

SAFETY BRIEFING SHEET

Perhatikan Aspek Safety Pada Saat Melaksanakan Aircraft Jacking

Pada saat proses maintenance pesawat terdapat satu pekerjaan untuk mengetahui fungsi dari Landing Gear yang biasa dikenal dengan istilah Up-Down check. Untuk melakukan pekerjaan tersebut tentu saja pesawat harus di setting seakan-akan dalam posisi Take-off atau pun Landing, maka dari itu dibutuhkanlah proses Aircraft Jacking. Proses aircraft jacking dibagi menjadi dua task yaitu Lift the airplane with the jacks dan Lower the airplane off the jacks.

Beberapa waktu yang lalu sebuah pesawat B737-800 setelah melaksanakan landing gear up-down check, ketika proses lowering mengalami sebuah incident yang menyebabkan fuselage skin damage di karenakan tail jack lepas dari jack point. Setelah dilakukan investigasi lebih lanjut didapatkan beberapa contributing factor yang menyebabkan terjadinya incident tersebut. Salah satu contributing factor adalah penggunaan tail jack yang tidak proper dan proses lowering tanpa memperhatikan **roll attitude indicator** ref AMM Chapter 07 Lifting and Shoring.

Berkaca dari incident diatas, berikut ini adalah tips-tips yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan proses aircraft jacking, **ref. QP 107-03 Aircraft Maintenance Safety** :

1. Gunakanlah AMM dengan effectivity yang sesuai dengan type dan registrasi pesawat, serta pastikan mengikuti langkah-langkah yang ada di dalam AMM termasuk Warning, Caution dan Note.
2. Gunakanlah tools dan equipment yang sesuai dengan Approved Data /Maintenance Data dan serviceable/proper dalam bekerja, seperti : melakukan pengecekan PMI Aircraft jack .
3. Pastikan Aircraft jacking dilakukan **di dalam Hangar** dan keadaan di sekitar lingkungan pekerjaan dalam keadaan yang sesuai serta tidak terdapat hal-hal yang mengganggu jalannya proses aircraft jacking.
4. Tempatkan Jacks di atas permukaan yang datar dan kuat. Posisikan Jacks tepat berada dibawah Jack points sesuai dengan yang di identifikasikan oleh manufacture.
5. Peringatkan semua personil di sekitar area operasional jacking dan jika ada berikan signs "A/C on Jacks".
6. Lakukan briefing sebelum melakukan proses lifting maupun lowering agar disepakati posisi masing – masing personil di area jacking , personil yang memperhatikan aircraft levelling indicator (Plumbob, roll attitude, waterpass, dll) dan personil yang memberikan komando untuk menghindari miscommunication.
7. Pastikan personil yang mengoperasikan peralatan lifting / lowering memiliki pelatihan dan pengetahuan yang benar.
8. Pastikan tidak terdapat distraction/interruption dari pihak luar (unwanted personil) pada saat proses Aircraft jacking.

Dengan selalu aware terhadap kondisi-kondisi diatas diharapkan hazard yang membahayakan proses jacking dapat di-mitigasi sehingga personel maupun pesawat selalu dalam kondisi aman. Selain itu jangan lupa bahwa selalu gunakan manual kerja yang current sebagai panduan pelaksanaan kerja.